

MANAJEMEN PEMBELAJARAN BERBASIS MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR IPA SISWA Kelas VI DI SEKOLAH DASAR

Ate Jamaludin Mubarak¹, Ani Kania², Dinny Mardiana³

^{1,2,3}Magister Administrasi Pendidikan Universitas Islam Nusantara

atejamaludimubarak@gmail.com, anikania111@gmail.com,

mardianadinny3@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to analyze the management of audio-visual media-based learning in enhancing the interest in learning Science for sixth-grade students at SDN Margasari, Campaka, Cianjur Regency. The research focuses on how audio-visual media is planned, implemented, and evaluated to achieve an increase in learning interest. This study employs a case study approach with a qualitative method. Data was collected through participatory observation, in-depth interviews with the school principal, teachers, and students, as well as documentation studies. The results show that the management of audio-visual media-based learning at SDN Margasari has been well-implemented, covering the planning stage, which involves selecting and adapting material to the media; the implementation stage, which includes the use of projectors, sound, and engaging visuals; and the evaluation of media usage effectiveness. The use of audio-visual media proved capable of creating a more interactive and enjoyable learning atmosphere, thus having a positive impact on the students' interest in learning Science. Students became more enthusiastic in following lessons, found it easier to understand abstract concepts, and showed a greater desire to explore Science material. Nevertheless, there were some challenges related to the availability and maintenance of media facilities, as well as the need for continuous training for teachers. This research recommends the importance of continuous support from the school and education department for the optimal use of audio-visual media in learning.

Keywords: *learning management, audio visual media, science learning interest*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen pembelajaran berbasis media audio visual dalam meningkatkan minat belajar IPA siswa kelas VI di SDN Margasari, Campaka, Kabupaten Cianjur. Fokus penelitian adalah bagaimana media audio visual direncanakan, diimplementasikan, dan dievaluasi untuk mencapai peningkatan minat belajar. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus dengan metode kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru, dan siswa, serta studi

dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pembelajaran berbasis media audio visual di SDN Margasari telah dilaksanakan dengan baik, meliputi tahap perencanaan yang melibatkan pemilihan dan penyesuaian materi dengan media, implementasi yang mencakup penggunaan proyektor, suara, dan gambar yang menarik, serta evaluasi terhadap efektivitas penggunaan media. Penggunaan media audio visual terbukti mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan, sehingga berdampak positif terhadap peningkatan minat belajar IPA siswa. Siswa menjadi lebih antusias dalam mengikuti pelajaran, lebih mudah memahami konsep-konsep abstrak, dan menunjukkan keinginan yang lebih besar untuk mengeksplorasi materi IPA. Meskipun demikian, terdapat beberapa tantangan terkait ketersediaan dan pemeliharaan fasilitas media, serta kebutuhan akan pelatihan berkelanjutan bagi guru. Penelitian ini merekomendasikan pentingnya dukungan berkelanjutan dari pihak sekolah dan dinas pendidikan untuk optimalisasi penggunaan media audio visual dalam pembelajaran.

Kata Kunci: manajemen pembelajaran, media audio visual, minat belajar IPA, sekolah dasar

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah fondasi utama dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Di era globalisasi dan kemajuan teknologi yang pesat ini, tuntutan terhadap kualitas pendidikan semakin meningkat. Pembelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) memegang peranan krusial dalam membentuk cara berpikir logis, kritis, dan inovatif pada siswa. Melalui IPA, siswa diajak untuk memahami fenomena alam di sekitar mereka, mengembangkan rasa ingin tahu, serta memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Namun, kenyataannya minat belajar IPA di tingkat sekolah dasar masih

sering menjadi tantangan. Banyak siswa yang menganggap IPA sebagai mata pelajaran yang sulit, abstrak, dan membosankan, terutama jika disampaikan dengan metode yang konvensional dan kurang menarik.

Minat belajar merupakan faktor penting yang memengaruhi keberhasilan siswa dalam memahami dan menguasai materi pelajaran. Ketika siswa memiliki minat yang tinggi, mereka cenderung lebih aktif, antusias, dan termotivasi untuk belajar. Sebaliknya, kurangnya minat dapat menyebabkan siswa pasif, mudah bosan, dan pada akhirnya berdampak pada rendahnya hasil belajar. Oleh karena itu, diperlukan

inovasi dalam proses pembelajaran yang mampu membangkitkan dan mempertahankan minat belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran IPA.

Salah satu inovasi yang potensial untuk meningkatkan minat belajar adalah pemanfaatan media audio visual. Media ini, yang menggabungkan elemen suara dan gambar bergerak, memiliki daya tarik yang kuat dan mampu menyajikan informasi secara lebih konkret dan mudah dipahami. Penggunaan proyektor, video edukasi, atau presentasi interaktif dapat mengubah suasana kelas yang monoton menjadi lebih dinamis dan menyenangkan. Dengan demikian, materi IPA yang semula dianggap sulit dapat disajikan dengan cara yang lebih menarik dan relevan bagi siswa sekolah dasar.

Namun, keberhasilan pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran tidak hanya bergantung pada ketersediaan alat, tetapi juga pada bagaimana media tersebut dikelola (manajemen pembelajaran) secara efektif. Manajemen pembelajaran yang baik mencakup perencanaan yang matang, implementasi yang sesuai dengan tujuan, dan evaluasi yang berkelanjutan. Tanpa manajemen

yang terencana, media audio visual mungkin hanya menjadi pelengkap tanpa memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan minat belajar.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini berfokus pada analisis manajemen pembelajaran berbasis media audio visual dalam meningkatkan minat belajar IPA siswa kelas VI di SDN Margasari, Kecamatan Campaka, Kabupaten Cianjur. SDN Margasari dipilih sebagai lokasi studi kasus karena memiliki potensi dan upaya dalam mengintegrasikan media audio visual dalam pembelajaran. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat terungkap bagaimana proses manajemen pembelajaran berbasis media audio visual dijalankan, tantangan apa saja yang dihadapi, serta bagaimana efektivitasnya dalam menumbuhkan dan meningkatkan minat belajar IPA siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan praktik pembelajaran IPA yang lebih inovatif dan efektif di tingkat sekolah dasar, khususnya di wilayah Kabupaten Cianjur.

Hal ini sejalan dengan pendapat G.R. Terry yang menyatakan bahwa manajemen adalah proses

perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha anggota organisasi dan penggunaan semua sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien

Tujuan penelitian yaitu Untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang manajemen pembelajaran berbasis media audio visual dalam meningkatkan minat belajar IPA siswa kelas VI di SDN Margasari. Manfaat penelitian ini Menambah kajian ilmiah tentang pembelajaran berbasis media audio visual, khususnya dalam pendekatan manajemen kelas bagi guru. Penelitian ini memperkaya literatur mengenai bagaimana pembelajaran berbasis media audio visual tidak hanya berfokus pada metode mengajar, tetapi juga pada aspek manajerial guru dalam merespons kemampuan siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode studi kasus dengan alasan untuk mendapatkan gambaran nyata yang terjadi pada kegiatan proses manajemen pembelajaran berbasis media audio visual dalam

meningkatkan minat belajar IPA di kelas 6 SD.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui: Teknik observasi partisipatif, dengan fokus pada implementasi manajemen pembelajaran berbasis media audio visual dalam meningkatkan minat belajar ipa siswa Kelas VI di sekolah dasar. Jenis Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu Studi dokumentasi dilakukan dengan menelaah berbagai dokumen penting yang berkaitan dengan proses pembelajaran, Wawancara mendalam dengan guru kelas 6 untuk menggali informasi mengenai teknik pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan di kelas, pendekatan untuk menyesuaikan pembelajaran dengan kemampuan siswa

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

SDN Margasari terletak di Kp. Margasari, Desa Sukadana, Kecamatan Campaka, Kabupaten Cianjur, tepatnya di pinggir jalan Kabupaten yang cukup mudah diakses. Sekolah ini berdiri sejak tahun 1979 dan berada tidak jauh dari tempat wisata Curug Cikondang dan Situs Megalitikum Gunung Padang, dengan lingkungan sekitar berupa

perkebunan teh yang menambah suasana asri dan tenang. SDN Margasari berada di bawah naungan Dinas Pendidikan Pemerintah Kabupaten Cianjur. Saat ini, sekolah memiliki enam rombongan belajar dengan jumlah peserta didik sekitar 166 siswa. Dalam pelaksanaan kurikulum, kelas 1, 2, 4, dan 5 menggunakan Kurikulum Merdeka, sedangkan kelas 3 dan 6 masih menerapkan Kurikulum 2013. Sekolah tersebut memiliki Ruang yang sangat strategis dan nyaman untuk tempat belajar dan tersedia Ruang Perpustakaan dan olah raga, sekolah ini tetap berkomitmen untuk menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan perkembangan zaman.

1. Perencanaan Manajemen Pembelajaran Berbasis Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Minat Belajar IPA Siswa Kelas VI Di Sekolah Dasar

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi yang dilakukan di SDN Margasari ditemukan temuan sebagai berikut: Perencanaan Pembelajaran berbasis media audio visual. Guru-guru telah menyusun RPP yang mengakomodasi kebutuhan belajar siswa Namun,

belum semua guru memahami konsep pembelajaran berbasis media audio visual ini secara menyeluruh.

2. Pengorganisasian Manajemen Pembelajaran Berbasis Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Minat Belajar IPA Siswa Kelas VI di Sekolah Dasar

Berdasarkan hasil wawancara dan studi dokumentasi yang dilakukan di SDN Margasari ditemukan bahwa pengorganisasian manajemen pembelajaran berbasis audio visual dilakukan secara sistematis untuk menyesuaikan dengan kebutuhan, dan potensi siswa kelas 6, khususnya dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa guru melakukan pretes untuk mengidentifikasi tingkat kesiapan, Berdasarkan hasil tersebut, siswa dikelompokkan secara fleksibel agar setiap kelompok memperoleh materi dan aktivitas belajar yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Dokumentasi RPP menunjukkan adanya variasi strategi dan aktivitas untuk kelompok siswa.

3. Distribusi Tugas dan Peran Guru

Dalam pengorganisasian kegiatan belajar, guru mendesain alur kegiatan belajar. Guru mempersiapkan bahan ajar, media, serta lembar kerja. Beberapa dokumen menunjukkan bahwa guru menggunakan model belajar kolaboratif dan Koordinasi dengan Kepala Sekolah dan Tim Guru

Pengorganisasian pembelajaran juga melibatkan peran kepala sekolah dalam memfasilitasi pertemuan rutin dengan guru untuk melakukan refleksi dan evaluasi pembelajaran. Wawancara dengan kepala sekolah mengungkapkan ada pembentukan tim kerja guru IPA yang bertugas merancang, mengimplementasikan, dan merefleksikan strategi pembelajaran secara berkelanjutan.

Dari keseluruhan temuan, dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian manajemen pembelajaran berbasis media audio visual di SDN Margasari dilakukan secara kolaboratif, terencana, dan berorientasi pada kebutuhan siswa. Hal ini berdampak positif terhadap keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran serta peningkatan hasil belajar IPA, sebagaimana tercermin dalam dokumen penilaian dan catatan perkembangan belajar siswa.

4. Pelaksanaan Manajemen Pembelajaran Berbasis Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Minat Belajar IPA Siswa Kelas VI Di Sekolah Dasar

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi yang dilakukan di SDN Margasari, pelaksanaan manajemen pembelajaran berbasis media audio visual menunjukkan adanya penerapan strategi yang beragam dan terstruktur dalam kegiatan pembelajaran IPA. Implementasi pembelajaran ini dilakukan secara langsung di dalam kelas oleh guru, dengan dukungan dari kepala sekolah dan koordinasi antar guru. Secara keseluruhan, pelaksanaan manajemen pembelajaran berbasis media audio visual dalam meningkatkan minat belajar IPA siswa kelas VI di sekolah dasar berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap hasil belajar IPA siswa kelas 6. Hal ini terlihat dari meningkatnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, meningkatnya skor penilaian harian dan sumatif, serta perubahan sikap belajar yang lebih aktif dan mandiri.

5. Evaluasi Manajemen Pembelajaran berbasis media

**audio visual dalam
meningkatkan minat belajar IPA
siswa kelas VI di sekolah dasar**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi yang dilakukan di SDN Margasari, evaluasi terhadap manajemen pembelajaran berbasis media audio visual dilakukan secara berkala dan mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, serta hasil belajar siswa. Evaluasi ini menjadi bagian penting dalam memastikan efektivitas strategi pembelajaran dalam meningkatkan capaian pembelajaran IPA.

Secara umum, evaluasi pembelajaran berdiferensiasi di SDN Margasari dilakukan secara menyeluruh, mencakup input, proses, dan output pembelajaran. Evaluasi ini berkontribusi pada peningkatan kualitas pengajaran dan capaian hasil belajar IPA siswa kelas VI, serta dasar untuk pengembangan pembelajaran yang lebih adaptif dan berkelanjutan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pembelajaran berbasis audio visual yang diterapkan di SDN Margasari secara umum telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip manajerial menurut G.R. Terry, yang meliputi empat fungsi utama:

planning (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan), dan *controlling* (pengawasan/evaluasi).

Perencanaan (*Planning*)

Berdasarkan temuan, guru merancang pembelajaran berdiferensiasi dengan menyusun RPP yang disesuaikan dengan kebutuhan belajar siswa, termasuk hasil pretes Hal ini selaras dengan fungsi perencanaan menurut G.R. Terry, yaitu penetapan tujuan dan pemilihan langkah-langkah strategis untuk mencapai tujuan tersebut. Perencanaan yang matang menjadi dasar keberhasilan penerapan dalam pembelajaran IPA.

Pengorganisasian (*Organizing*)

Guru dan kepala sekolah mengatur pelaksanaan pembelajaran melalui pengelompokan siswa, penyediaan sumber belajar, serta pembagian peran dalam tim guru. Kegiatan ini sejalan dengan fungsi pengorganisasian dalam teori G.R. Terry, yaitu pengaturan sumber daya manusia dan materi terstruktur untuk mendukung pencapaian tujuan. Pengorganisasian memudahkan implementasi pembelajaran berbasis media audio visual di kelas.

Pelaksanaan (*Actuating*)

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan variasi pendekatan dalam media pembelajran. Guru memberikan keleluasaan kepada siswa dalam memilih media. Temuan ini menggambarkan fungsi *actuating* dalam manajemen, yaitu menggerakkan seluruh komponen untuk bekerja sesuai dengan rencana melalui kepemimpinan, komunikasi, dan motivasi. Peran Guru sebagai fasilitator yang mendorong partisipasi aktif siswa.

Evaluasi (*Controlling*)

Evaluasi dilakukan melalui penilaian formatif dan sumatif, supervisi kepala sekolah, serta refleksi guru terhadap efektivitas strategi diferensiasi. Fungsi evaluasi dalam pandangan G.R. Terry adalah proses untuk mengukur dan mengendalikan kegiatan agar tetap pada jalur yang direncanakan. Evaluasi ini memungkinkan guru melakukan penyesuaian berkelanjutan untuk meningkatkan hasil belajar IPA. Secara keseluruhan, pembelajaran berbasis media audio visual yang dikelola berdasarkan prinsip manajemen G.R. Terry terbukti mampu meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas 6. Penerapan fungsi-fungsi manajemen secara konsisten

dan adaptif terhadap kondisi siswa menjadi kunci keberhasilan program ini di lapangan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dalam penelitian berjudul “Manajemen Pembelajaran Berbasis Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VI di Sekolah Dasar (Studi Kasus Kelas di SDN Margasari Kecamatan Campaka Kabupaten Cianjur)”, maka simpulan umum yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Manajemen pembelajaran berbasis audio visual di SDN Margasari dan telah dilaksanakan sesuai dengan teori manajemen dari G. R. Terry, yang mencakup empat fungsi manajemen yaitu:

1. Perencanaan (*planning*) dilakukan melalui penyusunan RPP berbasis media audio visual.
2. Pengorganisasian (*organizing*) terlihat dari pengelompokan siswa berdasarkan kebutuhan belajar serta pembagian peran antar guru dan dukungan kepala sekolah.
3. Pelaksanaan (*actuating*) tampak dari variasi strategi pembelajaran yang mengakomodasi perbedaan kemampuan, minat siswa.

4. Evaluasi (*controlling*) dilakukan secara berkala melalui penilaian formatif dan sumatif, refleksi guru, serta supervisi kepala sekolah.

Secara umum, manajemen pembelajaran berbasis media audio visual tersebut selaras dengan kebijakan dan program yang diterapkan di SDN Margasari yang mendukung pembelajaran inovatif, adaptif, dan student centered. Namun masih diperlukan peningkatan dalam beberapa aspek, antara lain:

- a. Penguatan dalam dokumentasi rencana pembelajaran secara lebih rinci dan konsisten, Pemenuhan sarana dan prasarana pembelajaran yang lebih mendukung proses pembelajaran.
- b. Peningkatan keterlibatan peserta didik dalam proses evaluasi pembelajaran, serta Pengembangan kompetensi guru melalui pelatihan, workshop, dan komunitas belajar berkelanjutan.

Dengan demikian, penerapan manajemen pembelajaran berbasis audio visual yang dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas VI.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, M., & Syaodih. (2008). Bimbingan konseling untuk anak usia dini. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2001). A taxonomy for learning, teaching, and assessing: A revision of Bloom's taxonomy of educational objectives. New York: Longman.
- Harahap, K. S. (2021). Konsep dasar pembelajaran. *Journal of Islamic Education El Madani*, 1(1).
- Hidayat, B. (2020). Tinjauan historis pendidikan ips di Indonesia. *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*, 4(2), 147–154.
- Listyanto, A. D., & Munadi, S. (2013). Pengaruh pemanfaatan internet, lingkungan dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(3), 293–306.
- Marintan, D., & Widiyanto, W. (2017). Pengaruh Media Pembelajaran Dan Strategi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi Sma Sedes Sapientiae Semarang (studi pada tahun ajaran 2015/2016). *Economic Education Analysis Journal*, 6(1), 161– 172.
- Nurjanah, H., Jamil, N. I. S., Umari, B. Z., & AL Fiah, N. (2023). Analisis Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Pembelajaran Agama Islam di Sekolah. *Proceeding International Seminar on Islamic Studies*, 4(1), 1117–1125.
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal*

- Pendidikan Manajemen
Perkantoran, 1(1), 128.
- Olva, H., Ibrahim, Y., & Marjohan, M. (2014). Hubungan self-esteem dengan motivasi belajar remaja panti asuhan 'Aisyiyah Daerah Cabang Lubuk Bagalung Padang. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 2(2), 14–18.
- Trinaldi, D. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Terhadap Hasil Belajar Siswa Di <http://repository.unpas.ac.id/59544/>
- Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F. (2024). Metode penelitian tindakan kelas (PTK): Panduan praktis untuk guru dan mahasiswa di institusi pendidikan. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(4), 19.